

Implementasi Evaluasi Portofolio Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Surakarta

Rizky Nur Utami

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggraini Putri Rahmawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Faturrohman Majid

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nurul Latifatul Inayati

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. Ahmad Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura
Kab. Jawa Tengah

Korespondensi penulis: rizkynur.utami00@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out how portofolio learning is implemented and ecaluated at SMP Negeri 3 Surakarta. This research uses a qualitative approach and uses descriptive methods. The tecnique used was an interview with the PAI teacher with the initials U. the interview was carried out by preparing several questions that were appropriate to this reseacrh study and then conveying them to the resouce person. The result of this research show that PAI teachers at SMP Negeri 3 Surakarta have carried out portofolio evaluation activities. The form of portofolio evaluastion activities includes pracite accoording to the chapter that is the learning material, discussions between groups and a portofolio of assignments given. Evaluation is carried out through an assesment rubric that has been created as well as special tasks carried out by PAI teachers namely making a list of prayers and recciting the koran while at home. This is an additional assessment at the end of the semester which can help boost the value og PAI subjects. The obstacles experienced when carrying out portofolio evaluastions are students' negligence in crtying out assignments and constraints in the duration of preparation for PAI practical activities.*

Keywords: *Portofolio Evaluation, Assessment Rubric, PAI Teacher*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran portofolio di SMP Negeri 3 Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu wawancara dengan guru PAI inisial U. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan kajian penelitian ini kemudian disampaikan kepada narasumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 3 Surakarta telah melakukan kegiatan evaluasi portofolio. bentuk dari kegiatan evaluasi portofolio meliputi praktek bab yang menjadi materi pembelajaran diskusi antar kelompok dan portofolio tugas-tugas yang diberikserta tugas khusus yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan melalui rubrik penilaian yang sudah dibuat serta tugas khusus yang dilakukan guru PAI yaitu mmebuat daftar pelaksanaan sholat dan menjadi selama dirumah. Hal ini menjadi penilaian tambahan pada akhir semester yang dapat membantu mendongkrak nilai mata pelajaran PAI. Hambatan yang dialami saat melaksanakan evaluasi portofolio yaitu keledoran siswa dalam mengerjakan tugas dan terkendalanya durasi persiapan kegiatan praktek PAI.

Kata Kunci: Evaluasi Portofolio, Rubrik Penilaian, Guru PAI.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi penting bagi setiap bangsa terutama bagi negara berkembang yang sedang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan guna mencapai manusia yang paling sempurna. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal spiritual agama, pengelolaan diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Perkembangan pendidikan atau pengajaran tidak terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik dalam bagaimana mentransformasikan ilmunya dengan bahan ajar yang tersedia, serta mempertimbangkan metode pengajaran yang mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas adalah dengan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang disengaja dan terorganisir untuk mempersiapkan siswa dalam memahami dan menghayati ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Tujuannya adalah untuk mengembangkan iman, ketakwaan, dan akhlak yang baik agar dapat menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman (Majid, 2014).

Evaluasi merupakan bagian dan proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengajaran, melakukan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan Pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan proses alat ukur untuk mengetahui tingkat pencapaiannya yang telah dicapai oleh siswa. Dengan materi yang sudah disampaikan kepada siswa. Sehingga, dengan diadakannya evaluasi dalam pembelajaran akan terlihat akurat hasil pengembangan belajar mengajar. Evaluasi perlu dioptimalkan sebagai bagian dari suatu program pembelajaran karena tidak hanya fokus pada penilaian hasil pembelajaran saja tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan output. Terdapat berbagai macam jenis evaluasi pembelajaran, salah satunya adalah evaluasi portofolio. Evaluasi portofolio adalah suatu tindakan atau proses yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pengumpulan hasil karya, proyek, dan pencapaian peserta didik. Evaluasi portofolio ini salah satu bentuk penilaian yang diterapkan sejak kurikulum 2004. Kurikulum ini berfungsi sebagai model baru untuk mengevaluasi peserta didik dan bertujuan untuk mengatasi kelemahan

penilaian sebelumnya. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus dilakukan secara akurat dan obyektif berdasarkan bukti autentik yang diberikan oleh peserta didik.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membimbing dan membina peserta didik agar setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memahami ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh. Mereka didorong untuk menginternalisasikan makna, maksud, dan tujuan agar dapat menerapkan dan mengintegrasikan ajaran tersebut ke dalam kehidupan mereka. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam kepada peserta didik untuk mengembangkan mereka menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (Aladdin & Ps, 2019). Pendidikan di sekolah tidak hanya berpusat pada ilmu agama saja, namun juga menekankan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, di dalam maupun di luar sekolah, seperti di dalam lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Evaluasi Portofolio

Secara etimologi kata “evaluasi” berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang memiliki akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Dalam bahasa Arab nilai disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang memiliki arti penilaian atau evaluasi. Secara harfiah, evaluasi pendidikan dalam bahasa Arab disebut dengan *al-taqdir al-tarbiyah* yang dapat diartikan sebagai penilaian terhadap bidang pendidikan atau hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Mahirah, 2017). Secara umum, pengertian evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan nilai suatu hal (seperti ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, objek, dan lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Destian, 2023). Evaluator dapat menentukan nilai tersebut dengan membandingkan dengan kriteria umum atau spesifik

Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang bersifat hirarki. Adapun juga Evaluasi diartikan pengukuran dan penilaian Evaluasi dan kegiatan mengajar merupakan satu rangkaian yang sangat erat dimana antara satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan (Sudijono, 2008). Evaluasi pembelajaran merupakan tindakan terencana untuk mengevaluasi dan memantau perkembangan hasil belajar peserta didik (Sholihah & Dimiyati, 2023). Evaluasi adalah suatu proses atau tindakan untuk menentukan nilai siswa selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Penilaian dan pengukuran merupakan hal yang berbeda, namun keduanya juga saling terkait erat. Jika evaluasi berfokus pada penentuan nilai sesuatu, pengukuran menekankan pada penentuan

kuantitas. Selain itu, pendidik juga harus memiliki pemahaman tentang tugas dan tujuan evaluasi. Hal terpenting agar pendidik dapat dengan mudah menerapkan evaluasi untuk menilai kemajuan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam proses pembelajaran. Jika peserta didik mendapatkan nilai yang baik, hal tersebut akan memotivasi mereka dan meningkatkan prestasi belajar. Namun, jika nilai yang diperoleh kurang memuaskan, peserta didik akan berusaha meningkatkan kualitas belajar mereka.

Penilaian berbasis portofolio (*portofolio based assesment*) merupakan suatu upaya untuk memperoleh informasi yang komprehensif secara teratur dan berkelanjutan tentang proses dan hasil perkembangan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan peserta didik yang berasal dari pencatatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya (Bakri et al., 2012).

Evaluasi portofolio ini merupakan penilaian berkelanjutan yang mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran berdasarkan bukti dari dokumen dan karya siswa untuk mengamati kemajuan kemampuannya. Terdapat 3 prinsip penting dalam evaluasi portofolio, diantaranya: 1. Prinsip penilaian proses dan hasil. 2. Prinsip penilaian berkala dan berkelanjutan. 3. Prinsip penilaian yang adil. Evaluasi portofolio dapat digunakan sebagai sarana untuk mevalidasi informasi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran yang dapat membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab dalam belajar, memantau sendiri kegiatan belajarnya, menanamkan kesadaran untuk meningkatkan kemampuannya, dan membuat argumen yang logis (Apriyanti Rizky, 2021).

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat dianggap sebagai upaya untuk mengajarkan cita-cita berperilaku yang diharapkan oleh masyarakat. Penting bagi pendidik untuk mematuhi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta nilai-nilai agama dan kebudayaan nasional Indonesia, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman (Nasution Fauziah et al., 2022). Sistem Pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat dan teknologi, dan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan dampak positif Pendidikan di masyarakat.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membekali peserta didik dengan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, atau pembinaan yang terstruktur dengan tujuan yang telah ditetapkan

(Syukri F. I. I et al., 2019). Pendidikan Agama Islam merupakan aspek krusial dalam setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran ini sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik karena memberikan landasan bagi pengembangan akhlak mulia (Furqon Hadi, 2017). Menurut Ahmad Tafsir, terdapat 3 tujuan Pendidikan Agama Islam:

1. Terwujudnya manusia seutuhnya, sebagai wakil Tuhan di muka bumi.
2. Terciptanya Insan *Kaffah* yang memiliki 3 dimensi. Keagamaan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan.
3. Kesadaran akan fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi serta bekal-bekal yang cukup untuk menunaikan fungsi tersebut (Firmansyah, 2019).

Implementasi Evaluasi Portofolio dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi dapat diartikan sebagai upaya yang telah direncanakan secara matang, bukan semata-mata tindakan belaka dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi merupakan langkah yang diterapkan untuk mengevaluasi dan menilai sejauh mana pencapaian kurikulum dan keberhasilan proses pembelajaran (Idrus L, 2019). Hal ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran dan memberikan dasar dalam pengalambilan keputusan. Sedangkan portofolio diartikan sebagai kumpulan dari tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik secara berkala yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. (Apriani, 2016)

Implementasi evaluasi portofolio merupakan jenis kegiatan penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan kemampuan peserta didik melalui kumpulan dari tugas-tugas yang telah diberikan. Evaluasi portofolio berfungsi sebagai sarana untuk mengonfirmasi pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap suatu topik atau mata pelajaran, yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan tanggung jawab terhadap pembelajaran. Evaluasi Portofolio dalam mata pelajaran PAI adalah penilaian yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas berupa kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam topik-topik mata pelajaran PAI yang terorganisasikan secara sistematis (Purwaningrum et al., 2021).

Sebagai sebuah metode yang memanfaatkan pengumpulan hasil karya, proyek, dan pencapaian peserta didik, tentunya evaluasi portofolio memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain (Farihah Elyaum, 2021):

Kelebihan:

1. Guru diberikan kesempatan untuk menilai secara fleksibel, namun masih mengikuti pedoman kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang telah ditetapkan.
2. Peserta didik dapat terlibat dalam penilaian diri, refleksi, dan meningkatkan ketrampilan berpikir kritis mereka.
3. Membantu pendidik dalam melakukan penilaian secara adil, obyektif, transparan, dan akuntabel tanpa membatasi kreativitas peserta didik di kelas.
4. Mendorong peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap hasil karya mereka baik selama pembelajaran didalam ruangan maupun di luar ruangan, dalam rangka menerapkan program pembelajaran tersebut.
5. Dapat mengamati perkembangan dan kemajuan keterampilan peserta didik seiring berjalannya waktu dengan cara menggunakan umpan balik.

Kekurangan:

1. Melakukan analisis terhadap penilaian portofolio cukup sulit karena kurangnya penggunaan angka.
2. Ada kecenderungan pendidik hanya fokus terhadap pencapaian akhir, sehingga kurang memperhatikan proses penilaian.
3. Apabila pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran yang cenderung menonjolkan peran sebagai pengajar, maka akan ada kemungkinan bahwa peserta didik dapat mengekspresikan inisiatif dan kreativitas mereka sepenuhnya. Sehingga pelaksanaan penilaian melalui portofolio tidak dapat dilakukan dengan optimal.
4. Penilaian portofolio dinilai kurang dapat diandalkan dibandingkan dengan bentuk evaluasi lainnya.
5. Butuh waktu dan usaha yang extra

Langkah-langkah mengimplementasikan evaluasi portofolio bagi guru PAI sebagai berikut (Aly & Inayati, 2019):

1. Guru PAI hendaknya menjelaskan kepada siswa tujuan penggunaan evaluasi portofolio.
2. Guru PAI hendaknya memberikan penjelasan secara rinci mengenai portofolio yang dibuat oleh siswa seniornya.
3. Peserta didik diharuskan mengumpulkan dan mengarsipkan karya mereka untuk keperluan portofolio
4. Hendaknya guru PAI menentukan kriteria penilaian terhadap sampel-sampel portofolio.
5. Setelah melakukan evaluasi portofolio, guru PAI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbaikan apabila portofolio belum memenuhi kriteria.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian lapangan yang merupakan proses pengumpulan data dengan terjun ke lapangan. Metode ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis untuk menentukan, menafsirkan, dan memberikan klarifikasi terhadap data atau informasi yang didapat. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Surakarta dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, interview, dan study literature. Metode observasi, yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data, melibatkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek terkait seperti ruang, tempat, perilaku kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, perasaan dan tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi evaluasi portofolio dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Surakarta. Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan partisipan (Nikmah & Makhsun, 2021). Dalam Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai Implementasi Evaluasi Portofolio dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Surakarta. Sedangkan Study Literature adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai buku, majalah yang berkaitan dengan subjek dan tujuan penelitian atau membaca artikel online untuk memperoleh informasi mendalam yang tidak dapat ditemukan melalui observasi atau wawancara (Wasriah, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Guru PAI Terhadap Penilaian Portofolio

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi portofolio yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Surakarta. Dalam wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Seorang guru dituntut memahami dan mengerti apa yang mereka ajarkan, mengetahui cara penyampaian atau cara berkomunikasi dengan baik sehingga ilmu yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik dan mudah dipahami.

Dalam evaluasi pembelajaran seorang guru dituntut untuk memahami penilaian yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

oleh peneliti bersama guru PAI mengatakan bahwa “SMP Negeri 3 Surakarta menggunakan evaluasi portofolio dalam menilai hasil pembelajarannya, evaluasi portofolio sangat dibutuhkan dalam penerapan kurikulum merdeka yang saat ini digunakan”.

Dari hasil wawancara di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman guru mata pelajaran PAI terhadap penilaian portofolio. pemahaman guru tentang penilaian portofolio yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan guru PAI yaitu Ibu U, yang meliputi pengertian, isi instrument penilaian portofolio, jenis portofolio yang digunakan, serta tujuan dari penilaian portofolio.

1. Pemahaman Guru Tentang Pengertian Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio dalam kurikulum merdeka merupakan penilaian dalam ranah ketrampilan, engan mengumpulkan lembar kerja siswa dan hasil karya siswa. dengan menggunakan penilaian dari guru dapat memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik sesuai materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI Ibu U mengenai pengertian penilaian portofolio bahwa:

“Penilaian portofolio ini penilaian terhadap tugas siswa dengan mengumpulkannya menjadi satu, baik itu hasil tugas ulangan, hasil karya dan sebagainya”.

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru telah memahami arti penilaian siswa baik itu formatif maupun sumatif untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dan pengetahuan guru dalam penilaian portofolio dalam pengumpulan bukti fisik tahapan penilaian. Sehingga dapat dipahami bahwa penilaian portofolio tidak hanya tugas tetapi seluruh aspek penilaian yang dibuat dalam kurun waktu berdasarkan tugas yang telah ditetapkan oleh guru dalam RPP untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pemahaman Guru Tentang Isi Instrument Penilaian Portofolio

Hasil dari wawancara dengan guru mata pelajaran PAI menjelaskan bahwa:

“Dalam portofolio yang sudah saya lakukan itu meliputi beberapa item yaitu meminta peserta didik mengumpulkan kelengkapan tugas-tugas yang sudah saya berikan, menjelaskan kepada peserta didik tujuan dari pengumpulan bukti telah mengerjakan tugas, dan saya menilai berdasarkan tujuan yang ingin saya terapkan yang sesuai dengan RPP yang saya buat. Biasanya para peserta didik mengumpulkan seperti kliping, latihan soal, hasil ulangan, hasil monitoring sholat dan mengaji, dan karya yang dikerjakan”.

Berdasarkan wawancara tersebut, isi instrument penilaian portofolio guru menjelaskan bahwa portofolio itu terdiri dari penilaian formatif dan sumatif, tugas terstruktur, jurnal perilaku, dan laporan kegiatan siswa. Contoh rubrik penilaian portofolio:

Tabel 1. Contoh Rubrik Penilaian Portofolio

Penilaian Portofolio Hasil Belajar PAI			
Dokumen/Tugas	Kelengkapan (Skor 1-4)	Keakuratan (Skor 1-4)	Skor Total
Tugas 1			
Tugas 2			
Tugas 3			
Tugas 4			
dst			

Sumber: Diadopsi dari berbagai sumber

3. Pemahaman Guru Tentang Jenis Penilaian Portofolio

Penilaian berbasis portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala dan berkesinambungan dan menyeluruh mengenai proses dan hasil pengetahuan dan keterampilan siswa berdasarkan catatan dan dokumentasi pengalaman belajar pada periode tertentu. Selanjutnya guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan tentang jenis penilaian portofolio yang digunakan di SMP Negeri 3 Surakarta.

“Jenis penilaian yang dikumpulkan untuk menjadi dokumen portofolio diambil dari tugas-tugas yang telah saya berikan, baik itu formatif maupun sumatif dengan dimasukkan ke dalam wadah yang nantinya akan dikumpulkan dan dinilai sebagai nilai tambahan”

Dokumen yang diperoleh dari tugas dan nilai hasil ujian siswa dapat memudahkan guru dalam mendapatkan aspek-aspek penilaian yang terorganisir secara sistematis.

4. Pemahaman Guru Mengenai Tujuan Penilaian Portofolio

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang tujuan penilaian portofolio didapatkan bahwa

“Tujuan saya menggunakan evaluasi portofolio yaitu untuk memudahkan saya menilai indikator-indikator penilaian dan memonitoring kemajuan siswa dalam pengetahuan maupun keterampilan siswa”

Menurut S. Surapranata dan M. Hatta mengemukakan bahwa penilaian portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menghargai perkembangan yang dialami peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, memberikan perhatian pada peserta didik. (Zaini et al., 2014)

B. Pelaksanaan Evaluasi Portofolio di SMP Negeri 3 Surakarta

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang pelaksanaan penilaian portofolio Pendidikan Agama Islam sebagai berikut.

1. Perencanaan Evaluasi Portofolio

Perencanaan yang dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi portofolio yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Surakarta yaitu

“Saya melakukan perencanaan semuanya dalam RPP dan silabus yang sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka dan sistem penilaian yang ada di SMP Negeri 3 Surakarta”

Dalam merencanakan evaluasi portofolio mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menyusun pengembangan sistem penilaian, perangkat ajar, menentukan jenis penilaian dalam instrument yang akan digunakan. Rincian pengembangan penilaian tersebut akan dijadikan satu dengan silabus yang berisi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, uraian materi, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber pembelajaran dan penilaian. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa persiapan portofolio meliputi persiapan proses dan persiapan penilaian hasil belajar yang disesuaikan dengan buku pembelajaran siswa. Proses belajar yang dinilai dan penilaian hasil diperoleh dari hasil tes formatif dan sumatif siswa, sehingga memudahkan pengumpulan laporan hasil tugas yang terstruktur.

2. Pelaksanaan penilaian portofolio

Pelaksanaan penilaian portofolio terdiri atas langkah-langkah pencatatan dan pengumpulan dokumen yang dilakukan oleh guru. Pengamatan dilakukan terhadap hasil tes baik itu tes formatif maupun sumatif, tugas-tugas harian, monitoring sholat dan ngaji, catatan perilaku harian siswa ketika belajar, hasil karya siswa. Hasil tersebut dicatat oleh guru guna dianalisis keperluan tindak lanjut dari hasil belajar, hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, apakah sudah mencapai tujuan yang sudah ditetapkan atau belum tercapai.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini mempunyai tugas dan tujuan yang berbeda dari mata pelajaran lain khususnya dalam peninglatan iman dan takwa. Oleh karena itu, terdapat tambahan program evaluasi portofolio yang diberikan guru SMP Negeri 3 Surakarta dalam pelaksanaannya, yaitu memberikan tugas berupa mencatat monitorig sholat dan mengaji selama di rumah dan mencatat sikap dan perilaku selama mengikuti pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Surakarta. Berikut contoh rubrik penilaian portofolio yang digunakan guru PAI Kelas 7 SMP Negeri 3 Surakarta:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Portofolio Sholat

LAPORAN SHOLAT HARIAN													
Nama :													
No. Absen :													
No	Tanggal	Shubuh		Dzuhur		Ashar		Maghrib		Isya		Ket	Paraf Wali
		J	M	J	M	J	M	J	M	J	M		
Keterangan:													
J		: Ja'maah, berilah tanda (✓) jika dilakukan secara berjama'ah											
M		: Munfarid, berilah tanda (✓) jika dilakukan secara munfarid											

3. Hambatan yang dialami guru dalam penilaian portofolio

Tentu saja dalam pelaksanaan proses evaluasi portofolio terdapat hambatan yang menjadikannya kurang efektif diantaranya :

a. Kendala Waktu

Waktu merupakan faktor penting dalam melaksanakan evaluasi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

“Sejauh ini saya mengalami kendala waktu yang paling utama, karena waktu yang cukup singkat dibandingkan dengan mata pelajaran lain sehingga saya harus mempersiapkannya dengan matang sebelum pelaksanaan evaluasi khususnya dalam membuat karya atau proyek yang nantinya akan dimasukkan dalam evaluasi portofolio. Biasanya pada jam pertama saya khususkan untuk mengaji dan menjelaskan materi dan jam kedua untuk praktek”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio memerlukan waktu yang banyak dan ketelitian guru untuk mendapatkan hasil penilaian yang sempurna.

b. Kendala penyimpanan

Salah satu indikator yang diperlukan dalam evaluasi portofolio yaitu folder penyimpanan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penilaian portofolio terstruktur dan hasil tes siswa tidak dibawa oleh guru

“Tidak, saya tidak membawa tugas-tugas yang saya berikan karena terlalu banyak jika saya menyimpannya. Biasanya siswa saya suruh mengumpulkannya menjadi satu dalam stopmap plastik yang nantinya akan dikumpulkan saat akan ujian dan akan saya kembalikan lagi. Untuk hasil karya biasanya para siswa memajangkannya di dalam kelas”

Dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa SMP Negeri 3 Surakarta yang terlalu banyak dan kurangnya ruang penyimpanan maka setiap tugas yang telah dinilai langsung dikembalikan kepada siswa.

c. Kendala pemahaman siswa

Dalam wawancara guru juga menyebutkan adanya kendala dalam pemahaman siswa mengenai penilaian portofolio.

“Saya juga mengalami kendala untuk siswa, banyak siswa yang masih belum paham tentang portofolio dan pasti setiap tahunnya ada saja yang tertinggal salah satu indikator penilaiannya entah hilang atau tidak mengerjakannya”

Dari hasil wawancara disebutkan bahwa terdapat kendala dari para siswa sendiri yang kurang memahami penilaian portofolio. Namun, masih bisa diatasi dengan penilaian secara langsung oleh guru sehingga mempunyai buku penilaian agar mengurangi keteledoran siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai Implementasi Evaluasi Portofolio dalam Mapel Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Surakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi evaluasi portofolio merupakan jenis kegiatan penilaian yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan kemampuan peserta didik melalui kumpulan dari tugas-tugas yang telah diberikan. Evaluasi portofolio berfungsi sebagai sarana untuk mengonfirmasi pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap suatu topik atau mata pelajaran, yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan tanggung jawab terhadap pembelajaran. Evaluasi portofolio dalam mapel Pendidikan Agama Islam adalah evaluasi yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas berupa kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam topik-topik mata pelajaran PAI yang terorganisasikan secara sistematis.

Guru PAI di SMP Negeri 3 Surakarta menerapkan evaluasi portofolio dengan menggunakan instrumen penilaian meliputi tes dan post tes, penilaian diskusi kelompok harian, penilaian sikap dan perilaku harian siswa, penilaian praktek, penilaian monitoring absensi sholat dan mengaji, penilaian tugas di rumah, penilaian karya seperti pembuatan kliping dan kaligrafi. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Setiap pertemuan menghasilkan peningkatan kemampuan dari peserta didik SMP Negeri 3 Surakarta baik itu dalam praktek maupun pada penilaian sikap dan perilaku.

DAFTAR REFERENSI

Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10.

- Aly, A., & Inayati, N. L. (2019). *Pengembangan Evaluasi Pendidikan Agama Islam*. Muhammadiyah University Pers.
- Apriani. (2016). *IMPLEMENTASI EVALUASI PORTOFOLIOPADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAMDI SMP NEGERI 3 MREBET KECAMATAN MREBETKABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2015/2016*.
- Apriyanti Rizky. (2021). Evaluasi Berbasis Portofolio. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, 5.
- Bakri, F., Astra, M. I., & Irawan Denis. (2012). *PENGARUH PENERAPAN PENILAIAN PORTOFOLIO ONLINE WEB BASEDLEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA TINGKAT SMA*.
- Destian, I. (2023). Evaluasi Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4.
- Fariyah Elyaum. (2021). Teknik Portofolio dan Instrumen Asesm. *Jurnal Fscho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 34–35.
- Firmansyah, I. M. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.
- Furqon HadI, N. A. (2017). Penilaian Portofolio Pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal El-Hmra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan)*, 2.
- Idrus L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Mahirah, B. (2017). EVALUASI BELAJAR PESERTA DIDIK (SISWA). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution Fauziah, Anggraini Yulia Lili, & Putri Khumairani. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi Non Formal*, 3.
- Nikmah, L., & Makhsun, T. (2021). Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Prsiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora*.
- Purwaningrum, S., Arifin, S., In'am, A., & Khozin, K. (2021). *Inovasi Bahan Ajar Pengayaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multidisipliner di Sekolah*.
- Sholihah, S. N., & Dimiyati, M. (2023). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Yayasan Pondok Karya Pembangunan Sentani. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.

Sudijono, A. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.

Syukri F. I. I, Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.

Wasriah. (2009). Metode Penulisan Kaya Ilmiah. *Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI*.

Zaini, Herman, & Muhtarom. (2014). *Kompetensi Guru PAI*. Rafah Press.